

**PERAN PKK TERHADAP SADAR VAKSINASI COVID-19 BAGI  
MASYARAKAT PEKON WARINGINSARI BARAT**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Dwi Rizky Sabila**



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **PERAN PKK TERHADAP SADAR VAKSINASI COVID-19 BAGI MASYARAKAT PEKON WARINGINSARI BARAT**

**Oleh**

**Dwi Rizky Sabila**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Pekon Waringinsari Barat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 375 responden. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 sebesar 16,471 dan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 375 - 2 = 73$  pada  $\alpha 0,05$  sebesar 1,649 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $16,471 > 1,649$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dimana hal tersebut berarti bahwa hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan terdapat peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 masyarakat Pekon Waringinsari Barat dengan presentase peran sebesar 42,1%

**Kata Kunci: Peran Lembaga Sosial PKK, Sadar Vaksinasi Covid-19**

## **ABSTRACT**

### ***THE ROLE OF PKK ON AWARENESS OF COVID-19 VACCINATION FOR THE PEOPLE OF THE WEST WARINGINSARI VILLAGE***

***By***

**Dwi Rizky Sabila**

*The purpose of this study was to find out how big the role of the PKK in being aware of the covid-19 vaccination for the people of Pekon Waringinsari Barat. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The subject of this research is the people of Pekon Waringinsari Barat. The sample in this study amounted to 375 respondents. The technique used for data collection in this study is to use a questionnaire and interviews. The data analysis technique in this study was using a simple regression test with the help of the SPSS version 22 application. Based on the results of the simple regression analysis calculations used in this study, it was obtained that the t value for the PKK role variable on awareness of covid-19 vaccination was 16,471 and the t table with  $dk = 375 - 2 = 73$  at 0.05 of 1.649, thus  $t \text{ count} > t \text{ table}$  or  $16.471 > 1.649$ . This shows that the hypothesis  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that the results obtained indicate that there is a role for PKK in being aware of the Covid-19 vaccination of the people of Pekon Waringinsari Barat with a percentage of 42.1%.*

***Keywords: The Role of PKK Social Institutions, Awareness of Covid-19 Vaccination***

**PERAN PKK TERHADAP SADAR VAKSINASI COVID-19 BAGI  
MASYARAKAT PEKON WARINGINSARI BARAT**

**Oleh**

**Dwi Rizky Sabila**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Skripsi

: PERAN PKK TERHADAP SADAR VAKSINASI  
COVID-19 BAGI MASYARAKAT PEKON  
WARINGINSARI BARAT

Nama Mahasiswa

: Dwi Rizky Sabila

NPM

: 1813032017

Program Studi

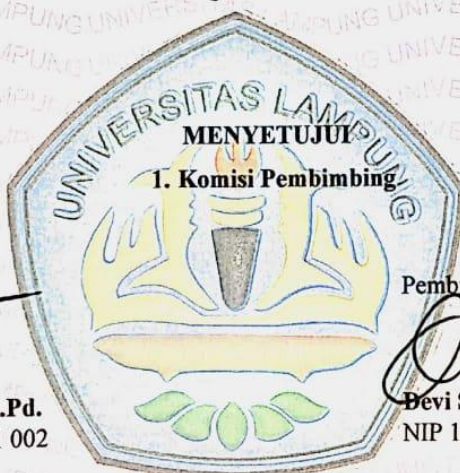
: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan

: Pendidikan IPS

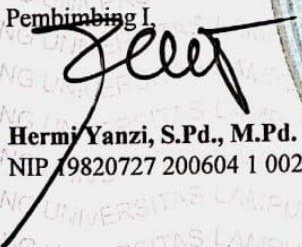
Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

  
Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19820727 200604 1 002

Pembimbing II,

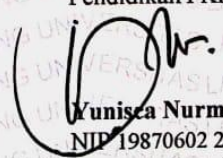
  
Devi Sutrisno Putri, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19930916 201903 2 021

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

  
Drs. Fedi Rusman, M.Si.  
NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan PKn

  
Yunita Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19870602 200812 2 001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua**

**: Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**

**Sekretaris**

**: Devi Sutrisno Putri, S.Pd., M.Pd.**

**Penguji  
Bukan Pembimbing**

**: Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.**

**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patung Raja, M.Pd.**  
NIP 19620804 198905 1 001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 9 Agustus 2022**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, adalah:

Nama : Dwi Rizky Sabila  
NPM : 1813032017  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat : Waringinsari Barat RT/RW 08/05, Kecamatan Sukoharjo,  
Kabupaten Pringsewu, Prov. Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandarlampung, 9 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



Dwi Rizky Sabila  
NPM 1813032017

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pekon Waringinsari Barat, pada tanggal 10 Oktober 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, buah cinta kasih dari pasangan Bapak Tohari dan Ibu Basirah. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Waringinsari pada tahun 2013, kemudian Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukoharjo pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pringsewu pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Provinsi Lampung dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi PPKn Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.

Penulis semasa kuliah pernah mengikuti organisasi tingkat Jurusan sebagai Baramuda Himapis pada tahun 2018, mengikuti organisasi tingkat Program Studi sebagai Sekretaris Umum Fordika periode 2021 dan mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 2 dengan mengabdikan diri di SD Negeri 1 Sinar Baru pada tahun 2021. Penulis melaksanakan Kunjungan Kerja Ilmiah (KKI) dengan tujuan Yogyakarta-Bandung-Jakarta Tahun 2020 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukoharjo 2, Kabupaten Pringsewu serta melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Pelita Madani Pringsewu pada tahun 2021.



## MOTTO

*“Gagal hanya terjadi jika kita menyerah”*

*(BJ Habibie)*

*“Jangan pernah menyerah, teruslah berusaha dan jangan pernah iri melihat orang lain lebih dulu berhasil dibandingkan kita, yakinlah bahwa kesuksesan setiap orang pasti ada masanya”*

*(Dwi Rizky Sabila)*

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucap puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kupersembahkan karya ini sebagai bukti dan sayangnya saya kepada :*

*“Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Tohari dan Ibu Basirah yang telah membesarkanku dengan segala cinta dan kasih yang sangat tulus, serta selalu memberikan bimbingan, memberikan semangat, memberikan nasihat dan motivasi serta selalu mendo’akanku dalam setiap sujudnya yang tak pernah putus agar aku dapat menjadi seseorang yang dapat bermanfaat dan memberikan manfaat kepada orang lain”*

*Serta*

*Almamaterku Tercinta Universitas Lampung*

## SANWACANA

Puji Syukur Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran PKK Terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Pekon Waringinsari Barat”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dari dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran, motivasi dan bantuan baik moral maupun spiritual serta arahan dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

7. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA) dan sebagai pembimbing I. Terimakasih atas kesempatan, waktu, tenaga, motivasi, bimbingan, dan segala ilmu serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Ibu Devi Sutrisno Putri, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, motivasi, ilmu, waktu, tenaga, arahan, serta perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas I terimakasih atas saran dan masukannya selama ini;
10. Ibu Nurhayati, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya selama ini;
11. Bapak dan Ibu Dosen Progran Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, motivasi, serta segala bantuan yang diberikan;
12. Staf Program Studi PPKn Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi;
13. Bapak Johansyah, S.E, selaku PJ Kepala Pekon Waringinsari Barat beserta jajarannya yang telah membantu selama proses penelitian.
14. Teristimewa untuk kedua orangtuaku tercinta, Bapak Tohari dan Ibu Basirah. Terimakasih atas ketulusan, keikhlasan, kasih sayang dan kesabaran yang diberikan kepadaku, terimakasih telah mengajarkanku untuk selalu berbuat baik dan tulus dalam menjalani kehidupan, terimakasih telah merawatku dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan motivasi serta finansial yang tidak akan pernah terbayarkan serta selalu menjadi penguat utama untuk melakukan segala sesuatu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat sehat dan senantiasa menjaga kalian (malaikatku) dalam rahmat, keimanan, dan ketaqwaan;

15. Teruntuk kakaku Hidayatul Lailiah, terimakasih untuk segala dukungan, semangat serta bantuan baik secara moril maupun finansial.
16. Terkhusus untuk orang-orang baik yang sangat penulis sayangi, Agung Tri Kinaryo, Dina Agil Pangestuti, Desiana Woro Pawestri, dan Lutfi Alawiyah yang telah bersedia menjadi tempat untuk berbagi segala rasa dan tempat bersandar selama perjalanan hidup penulis. Terimakasih kalian telah hadir dalam hidup penulis dan terimakasih atas semua kebaikan serta hal-hal baik yang telah kalian berikan.
17. Terimakasih untuk Gita Audria Salsabila dan Heriansyah yang sudah bersedia menjadi sahabat untuk berbagi kisah dan rasa dalam perjalanan hidup penulis sejak berada di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga saat ini berjuang bersama untuk mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik dalam mendengar segala keluh dan kesah.
18. Terimakasih untuk sahabat-sahabat PI seperjuanganku di kampus “Hanif, Arak, Ziah, Selva, Mba Diah dan Yara” juga teruntuk teman-teman yang kebersamai “Soni, dan Alm. Emi” atas segala kebaikan yang telah diberikan selama menjalani masa perkuliahan. Terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu menemani baik dalam keadaan suka maupun duka dan selalu memberikan semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini;
19. Terimakasih untuk Keluarga Fordika Kabinet Gama Abhinaya “Yonanda, Hanif, Alm. Emi, Indira, Ziah, Arak, Ihsaan, Soni, Inggi, Ade Arif, Wahyu, Rahma, Retno, Arifi, Evanti, Afsa, dan Bayu” untuk pembelajaran dan pengalaman serta kebersamaannya selama berjuang bersama di Fordika;
20. Terimakasih untuk teman-teman Kampus Mengajar Angkatan Kedua UPT SD Negeri 1 Sinar Baru “Mita, Nabila, Shela, Amai dan Ilyas” atas kebersamaan dan pengalaman baru yang telah penulis dapatkan ketika bersama kalian.
21. Terkhusus teman-teman Program Studi PPKn angkatan 2018 tercinta, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Suka duka kita bersama saat menuntut ilmu untuk masa depan dan tentunya untuk mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.

22. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan. Semoga ketulusan bapak, ibu, serta rekan-rekan mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa;

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penyajiannya. Akhirnya penulis berharap semoga dengan kesederhanaannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 9 Agustus 2022  
Penulis,

Dwi Rizky Sabila  
**NPM. 1813032017**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran PKK Terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Pekon Waringinsari Barat” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT selalu memberkahi langkah kita dan memberikan kesuksesan serta kelancaran dalam melakukan segala hal di masa mendatang. Semoga penulisan skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandarlampung, 9 Agustus 2022  
Penulis,

**Dwi Rizky Sabila**  
**NPM 1813032017**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>COVER JUDUL .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
1) Manfaat Teoritis .....	6
2) Manfaat Praktis.....	6
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
<b>II. KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Tinjauan Umum Peran.....	8
a. Pengertian Peran .....	8
2. Tinjauan Umum PKK.....	9
a. Pengertian PKK .....	9
b. Komponen PKK .....	11
c. Tujuan PKK.....	15
d. Peran PKK dalam Masyarakat.....	16
3. Tinjauan Umum Kesadaran .....	18
a. Pengertian Kesadaran .....	18
b. Indikator Kesadaran.....	19
c. Hakikat Kesadaran Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 .....	20
d. Urgensi dan Manfaat Kesadaran Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat.....	21
B. Kajian Penelitian Relevan .....	22
C. Kerangka Pikir .....	25



D. Hipotesis.....	27
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel.....	29
C. Variabel Penelitian .....	31
1. Variabel Bebas .....	31
2. Variabel Terikat .....	31
D. Definisi Konseptual dan Operasionl .....	31
1. Definisi Konseptual .....	31
2. Definisi Operasional .....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
1. Angket .....	33
2. Wawancara .....	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	46
H. Uji Prasyarat.....	47
1. Uji Normalitas .....	47
2. Uji Linier .....	47
I. Analisis Data .....	48
J. Uji Hipotesis.....	48
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Langkah-Langkah Penelitian .....	50
A. Persiapan Pengajuan Judul .....	50
B. Penelitian Pendahuluan.....	50
C. Pengajuan Rencana Penelitian .....	51
D. Penyusunan Alat Pengumpulan Data.....	51
E. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian .....	52
1. Uji Validitas Angket .....	52
2. Uji Reliabilitas Angket .....	54
4.2 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	56
A. Sejarah Singkat Pekon Waringinsari Barat .....	56
B. Visi dan Misi Pekon Waringinsari Barat .....	57
C. Susunan Organisasi Pemerintah Pekon Waringinsari Barat .....	57
D. Deskripsi Data Penelitian .....	58
1. Pengumpulan Data.....	58
2. Penyajian Data .....	58
1) Penyajian Data Indikator Variabel Peran PKK (Variabel X) ....	59
2) Penyajian Data Akumulasi Indikator Variabel Peran PKK (Variabel X).....	64
3) Penyajian Data Indikator Sadar Vaksinasi Covid-19 (Variabel Y).....	66
4) Penyajian Data Akumulasi Indikator Sadar Vaksinasi	

Covid-19 (Variabel Y) .....	71
E. Analisis Data .....	73
1. Uji Prasyarat .....	73
2. Uji Analisis Data.....	75
3. Uji Hipotesis .....	76
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
1. Peran PKK (Variabel X).....	79
2. Sadar Vaksinasi Covid-19 (Variabel Y).....	83
3. Peran PKK terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Pekon Waringinsari Barat.....	86
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	93
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>94</b>
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran .....	95

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Pekon Waringisari Barat yang Sudah Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 .....	2
Tabel 3.1 Data Jumlah Masyarakat Pekon Waringinsari Barat .....	29
Tabel 3.2 Penentuan Responden Tiap Dusun .....	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Kepada Tiga Puluh Responden di Luar Sampel Menggunakan Bantuan SPSS Versi 22 .....	53
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Kepada Tiga Puluh Responden Di luar Sampel .....	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Penyuluh Masyarakat dalam Peran PKK .....	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Motivator Masyarakat dalam Peran PKK .....	61
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Penggerak Masyarakat dalam Peran PKK .....	63
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Akumulasi Peran PKK .....	65
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Aspek Kognitif .....	67
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Indikator Aspek Afektif .....	68
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Aspek Psikomotor .....	70
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Akumulasi Sadar Vaksinasi Covid-19 .....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Menggunakan SPSS Versi 22 .....	73
Tabel 4.12 Data Hasil Uji Linieritas Penelitian Menggunakan Bantuan SPSS Versi 22.....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana Data Penelitian Menggunakan SPSS 22 .....	75
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan R Kuadrat Menggunakan SPSS 22 .....	76

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	26

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada penghujung tahun 2019, seluruh negara di berbagai belahan dunia dihebohkan dengan adanya pemberitaan tentang kemunculan virus baru yang mudah menyebar dan menyerang kesehatan manusia. (Kornelius Benuf, 2020). Virus yang menghebohkan seluruh negara di berbagai belahan dunia ini disebut dengan *Corona Virus Disease-19* atau covid-19. Hingga saat ini, *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) penyebarannya masih ada di sekitar kita. Sejak awal kemunculannya, berbagai negara telah berusaha dan berjuang untuk menekan laju penyebaran virus tersebut, tidak terkecuali Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang tercatat memiliki warga yang banyak terkonfirmasi positif covid-19.

Berdasarkan banyaknya kasus tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai macam kebijakan untuk menekan laju penyebaran virus. Salah satu bentuk dari kebijakan tersebut adalah vaksinasi covid-19. Program vaksinasi covid-19 ini pada awalnya dibagi menjadi dua gelombang. Gelombang vaksinasi yang pertama diperuntukkan bagi tenaga kesehatan yang merupakan garda terdepan pada saat terjadi pandemi seperti ini, sedangkan vaksinasi gelombang kedua diperuntukkan bagi masyarakat yang tergolong ke dalam kelompok rentan serta masyarakat umum lainnya. (Kemenkes RI, 2020).

Adanya kebijakan vaksinasi covid-19 telah dengan jelas tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) (*Database Peraturan BPK RI*, 2021). Dengan ditetapkannya kebijakan tersebut tentunya memunculkan berbagai macam tanggapan di masyarakat. Baik tanggapan dari masyarakat yang setuju terhadap kebijakan

tersebut, maupun tanggapan dari masyarakat yang tidak setuju terhadap kebijakan tersebut.

Berdasarkan data hasil survey tentang penerimaan masyarakat terkait vaksinasi yang diadakan oleh *World Health Organization (WHO)*, *The National Immunization Technical Advisory Group (NITAG)*, *United Nations Children's Found (UNICEF)* dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada bulan September tahun 2020, menyebutkan bahwa dari 112.888 warga Indonesia yang terlibat 7,6% diantaranya menolak adanya vaksinasi covid-19 sedangkan 27,6% diantaranya masih ragu-ragu dengan vaksinasi covid-19. Berdasarkan data tersebut, masih banyak masyarakat yang ragu-ragu dan bahkan enggan untuk divaksin. Penolakan tersebut disertai dengan berbagai alasan yaitu dari segi keamanan dengan presentase sebesar 30%, dari segi ketidakyakinan dengan efektifitasnya dengan presentase sebesar 22%, dan dari segi tidak percaya dengan presentase sebesar 13%. (Zulfa dan Yunitasari, 2021)

Adanya penolakan terhadap vaksinasi covid-19 di masyarakat tentunya menjadi salah satu penghambat upaya pemerintah dalam rangka memutus penyebaran covid-19 yang peredarannya sangat cepat di masyarakat. Padahal, kebijakan vaksinasi covid-19 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah selain sebagai salah satu upaya guna memutus penyebaran covid-19, kebijakan tersebut juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah dalam rangka pemenuhan hak bagi warga negara di tengah pandemi seperti sekarang ini. (Masnum, et.al 2021).

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Pekon Waringinsari Barat yang Sudah Melaksanakan Vaksinasi Covid-19**

No	Jumlah Warga yang Sudah Melaksanakan Vaksinasi Covid-19	Jumlah Penduduk Waringinsari Barat
1.	2570	5879

**Sumber Data:** Kantor Kelurahan Pekon Waringinsari Barat dan UPT Puskesmas Kecamatan Sukoharjo

Berdasarkan penelitian pedahuluan yang peneliti laksanakan di Pekon Waringinsari Barat dan di UPT Puskesmas Sukoharjo, peneliti memperoleh data yaitu dari banyaknya jumlah masyarakat pekon Waringinsari Barat, baru

terdapat 2.570 warganya yang telah melaksanakan vaksinasi covid-19. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah warga Pekon Waringinsari Barat yang telah melaksanakan vaksin dengan jumlah seluruh warga Pekon Waringinsari Barat masih belum mencapai setengahnya. Alasan dari warga yang enggan untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan yaitu warga tersebut takut untuk melaksanakan vaksin karena banyaknya isu-isu negative yang beredar di masyarakat tentang efek dari vaksinasi covid-19 itu sendiri. Sehingga, hal tersebut menimbulkan ketakutan di masyarakat yang pada akhirnya membuat masyarakat lebih memilih untuk tidak melaksanakan vaksinasi covid-19.

Selain karena banyaknya isu-isu negatif tentang efek vaksinasi covid-19 yang beredar di masyarakat, alasan lain yang membuat masyarakat tidak melaksanakan vaksinasi covid-19 adalah karena masalah kesehatan. Salah satu syarat seseorang dapat melaksanakan vaksinasi covid-19 adalah apabila memiliki kondisi tubuh yang sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit bawaan yang serius. Berdasarkan hal tersebut, maka masyarakat yang merasa kondisi tubuhnya tidak sehat dan memiliki riwayat penyakit bawaan enggan untuk melaksanakan vaksinasi covid-19.

Sebagaimana telah tercantum dalam Keputusan Presiden No 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) sebagai Bencana Nasional. Maka dari itu, berdasarkan konteks kenegaraan vaksinasi adalah hal yang wajib untuk dilaksanakan karena telah tertuang dalam undang-undang. Oleh sebab itu, untuk membuat masyarakat percaya dan bersedia untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 yang telah menjadi kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, maka sangatlah dibutuhkan peranan dari berbagai pihak. Salah satu pihak yang sangat dibutuhkan perannya untuk menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan di masyarakat adalah lembaga sosial. Lembaga sosial merupakan tata cara atau prosedur yang telah dibentuk guna mengelola hubungan antara manusia yang berkelompok dalam suatu kelompok masyarakat yang dalam hal ini

dinamakan *association*. (Robert Mac Iver dan Charles H. Page dalam Nurhayati, et al, 2015)

Sejalan dengan hal tersebut, unit lembaga sosial memiliki banyak sekali tingkatan, dan tingkatan terkecil yang berada dan dekat dengan masyarakat adalah PKK. PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 1 Tahun 2013 Pasal 1 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebuah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang harmonis. Selain itu, PKK merupakan wadah yang menggali dan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam lingkungan keluarga. (Tim Penggerak Pusat PKK, 2010)

PKK yang terdapat di Pekon Waringinsari Barat berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan, jarang sekali melaksanakan program kerjanya. Kader-kader PKK baru terlihat melaksanakan kegiatan hanya pada saat terdapat kegiatan yang diadakan oleh pihak Puskesmas dan pihak Kecamatan. Kader-kader PKK dalam kegiatan tersebut hanya sebagai pembantu guna menyukseskan acara yang diadakan tersebut, bukan menjalankan program kerjanya. Padahal, PKK ini memiliki program kerja yang sangat banyak dan mencakup berbagai bidang. Salah satu program kerja yang dimiliki oleh PKK yaitu program kerja di bidang Kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, di tengah pandemi covid-19 ini, PKK sudah seharusnya memiliki peran yang sangat penting dalam menyadarkan masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 khususnya di Pekon Waringinsari Barat. Karena saat ini kesadaran akan vaksinasi covid-19 masih sangat rendah yang disebabkan oleh berbagai alasan seperti banyaknya isu-isu negatif tentang efek dari vaksinasi covid-19, kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19, kurangnya sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat di Pekon Waringinsari Barat tentang pentingnya vaksinasi covid-19 dan karena alasan kesehatan.



Sejalan dengan hal tersebut, PKK sejatinya dapat menjadi penyalur dan penyebar informasi kepada masyarakat di Pekon Waringinsari Barat secara menyeluruh. Hal tersebut dikarenakan kader-kader PKK adalah ibu-ibu yang sangat antusias di dalam mengikuti segala hal kegiatan yang ada dalam program PKK. Dimana kemudian apa yang telah kader PKK dapatkan seharusnya segera mereka sebarkan kembali kepada masyarakat luas.

Akan tetapi pada kenyataannya, kurang menjalankan program-program kerjanya sehingga kurang berperan andil dalam memberikan dorongan kepada masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19. Oleh karenanya, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian tentang apakah terdapat **“Peran PKK Terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Pekon Waringinsari Barat”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi dan pemahaman yang diberikan kepada masyarakat tentang pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19
2. Banyaknya isu-isu yang tidak jelas sumbernya tentang efek dari vaksinasi covid-19 beredar di masyarakat
3. Penyakit bawaan individu sehingga tidak memenuhi syarat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disebutkan di atas, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah apakah PKK berperan terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat.

**E. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PKK berperan terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat

**F. Manfaat Penelitian.**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoritis.**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian dan referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji tentang bagaimana “Peran PKK Terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Pekon Waringinsari Barat”

**2. Manfaat Praktis.**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan masukan yang berguna bagi pembangunan karakter bangsa, yaitu:

## a) Bagi Masyarakat

Untuk menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat yang masih enggan dan ragu untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 agar bersedia untuk melaksanakan vaksinasi covid-19.

## b) Bagi Lembaga Sosial PKK

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi PKK yang ada di masyarakat agar dapat lebih melaksanakan perannya di masyarakat agar masyarakat sadar tentang pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19.

## c) Bagi Penulis.

Untuk mengetahui tentang bagaimana peranan dalam menyadarkan masyarakat tentang betapa pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19 di tengah pandemi seperti sekarang ini.

- d) Secara umum, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan dalam upaya menyadarkan masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian.**

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup antara lain:

### **1. Ruang Lingkup Ilmu.**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan wilayah kajian hukum dan kemasyarakatan, karena mengkaji tentang kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

### **2. Ruang Lingkup Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah Peran PKK Terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Pekon Waringinsari Barat

### **3. Ruang Lingkup Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Pekon Waringinsari Barat.

### **4. Ruang Lingkup Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pekon Waringinsari Barat, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, Lampung

### **5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada tanggal 6 Oktober 2021 dengan nomor surat **6613/UN26.13/PN.01.00/2021.**

## II. KAJIAN TEORI

### A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori berisi tentang uraian teori yang menjelaskan variabel yang akan diteliti, dengan cara menjelaskan setiap poin dari variabel yang diteliti dengan pemberian definisi secara lengkap dari berbagai macam sumber referensi yang aktual sehingga dapat memperkuat penelitian.

#### 1. Tinjauan Umum Tentang Peran

##### 1) Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat. Peran lebih menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan suatu proses (Soekanto 1989: 234). Pentingnya peran adalah karena ia mengatur seseorang atau kelompok. Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (*sosial-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Atas dasar tersebut Soekanto menyimpulkan bahwa suatu peran mencakup 3 hal, yaitu sebagai berikut :

- a) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b) Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

- c) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran berdasarkan pendapat Abdulsyani (2007: 94) adalah suatu perbuatan seseorang atau sekelompok orang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya. Pelaku peranan dikatakan berperan jika telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dengan masyarakat. Jika seseorang mempunyai status tertentu dalam kehidupan masyarakat, maka selanjutnya akan ada kecenderungan akan timbul suatu harapan-harapan baru.

Sedangkan, Ahmadi (1982: 256) menyebutkan bahwa peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Seseorang dapat memainkan fungsinya dengan menduduki jabatan tertentu. Seseorang dikatakan menjalankan peranannya manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari status yang disandangnya. Setiap status sosial terkait dengan satu atau lebih peranan sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya meliputi status atau keberadaan seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya atau posisinya dalam suatu kelompok. Jika ditinjau dari sudut organisasi atau kelembagaan maka dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu kegiatan yang didalamnya mencakup hak-hak dan kewajiban yang dilaksanakan oleh sekelompok orang yang memiliki suatu posisi dalam suatu organisasi atau lembaga.

## **2. Tinjauan Umum Tentang PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)**

### **a. Pengertian PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)**

Gerakan PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 2013 pasal 1 adalah

gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. gerakan ini memiliki prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat. (Tim Penggerak Pusat PKK, 2015).

Gerakan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) pada hakikatnya adalah gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dengan berprinsipkan pada kerja pasrtisipatif. Melalui gerakan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), peran serta segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan ikut digalang dan ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat lebih merata serta memiliki kualitas dalam memikul beban serta tanggungjawab pembangunan maupun dalam hal menikmati hasil pembangunan tersebut. (Tim Penggerak Pusat PKK, 2015).

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan wadah yang menggali dan mengerakkan partisipasi masyarakat khususnya dalam lingkungan keluarga, ini berarti wadah yang menampung serta melaksanakan aspirasi dan inisiatif masyarakat dalam usaha menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai mekanisme dan gerakan yang telah berkembang di desa-desa di seluruh pelosok tanah air, telah menunjukkan keberhasilannya dengan perempuan sebagai peran utamanya.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangun masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun mengerahkan dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera. (Tim Penggerak Pusat PKK, 2015:23).

**b. Komponen PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)**

Adanya kegiatan PKK diharapkan dapat meningkatkan kesetaraan keluarga pada umumnya yang berpedoman pada pelaksanaan kegiatan 10 Program Pokok PKK. Selain memiliki program-program pokok, PKK juga memiliki panca dharma PKK. Isi dari panca dharma ini tentang peranan-peranan perempuan dalam kehidupan (Tim Penggerak Pusat PKK, 2015: 25), yaitu sebagai berikut:

1. Wanita sebagai pendamping suami
2. Wanita sebagai pengelola rumah tangga
3. Wanita sebagai penerus keturunan dan pendidik anak
4. Wanita sebagai pencari nafkah tambahan
5. Wanita sebagai warga negara dan anggota masyarakat

Keputusan Ketua Umum TP PKK Nomor: 14/KEP/PKK Pst/XII/2015, Tanggal 22 Desember 2015 Tentang Hasil Rakernas VIII Bidang Rencana Kerja 5 Tahun PKK Tahun 2015-2020. Sepuluh program pokok PKK yaitu: penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, papan, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat. Kelompok kerja (Pokja) sebagai pelaksana program dan kegiatan secara terpadu dilaksanakan oleh pokja-pokja dengan berpedoman pada 10 program pokok PKK :

**a. Kelompok Kerja (Pokja) 1**

**1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila**

Penghayatan dan pengamalan Pancasila dengan menumbuhkan ketahanan keluarga melalui kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara perlu dilaksanakan pemahaman secara terpadu.

Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) mencakup lima (5) unsur yaitu kecintaan tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan atas Pancasila, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara.

Kesadaran Hukum (KADARKUM) adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang peraturan perundang-undangan

diprioritaskan di PKK untuk pencegahan PKDRT, *trafficking*, perlindungan anak, NARKOBA. Pola asuh anak remaja juga diperuntukkan untuk menumbuhkan dan membangun perilaku, budi pekerti, sopansantun di dalam keluarga sesuai budaya bangsa begitu juga dengan pemahaman dan keterampilan (*life skill and parenting skill*) diupayakan untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba.

## 2. Gotong royong

Gotong royong dilaksanakan dengan membangun kerja sama yang baik, menumbuhkan kesadaran, kesetiakawanan sosial, bertenggang rasa, kebersamaan menghormati antar umat beragama antar sesama keluarga, warga, kelompok untuk mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan. Memberdayakan lanjut usia agar dapat menjaga kesehatan fisik dan mental, kebugaran, keterampilan agar dapat melaksanakan kegiatan secara produktif dan menjadi teladan bagi keluarga dan lingkungannya serta berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan bakti, kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TTMD).

## b. Kelompok Kerja (Pokja) II

### 1) Pendidikan dan keterampilan

Pendidikan dan keterampilan mempunyai prioritas program meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan keluarga yang mempunyai anak balita mengenai tumbuh kembang anak balita secara optimal sebagaimana melaksanakan dan mengembangkan kegiatan program Bina Keluarga Balita (BKB). Meningkatkan mutu dan jumlah pelatihan PKK dengan mengadakan pelatih/*Training of trainer* (TOT). Meningkatkan pengetahuan TP PKK dalam kegiatan Pos PAUD melalui kegiatan PAUD yang diintegrasikan dengan BKB dan Posyandu dengan perteman mitra PAUD bekerja sama dengan pokja IV dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kader dalam mendidik anak usia dini. Meningkatkan



kejar paket A, B dan C dengan penyuluhan wajib belajar pendidikan sembilan tahun dan pengembangan Keaksaraan Fungsional (KF) dan membudidayakan minat baca melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) bekerja sama dengan instansi terkait.

2) Pengembangan kehidupan berkoperasi

Prioritas program kehidupan berkoperasi dengan meningkatkan kelompok dan kualitas Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) selain menumbuhkan kesadaran serta kemampuan berwirausaha keluarga juga sebagai usaha menciptakan dan memperluas lapangan kerja. UP2K PKK dengan memanfaatkan koperasi sebagai salah satu upaya perbaikan ekonomi keluarga dan mendorong terbentuknya koperasi yang dikelola oleh PKK.

c. Kelompok Kerja (Pokja) III

1) Pangan

Prioritas program pangan dengan mewujudkan ketahanan pangan keluarga melalui penganekaragaman pangan dengan pola pangan 3B (beragam, bergizi, berimbang) sesuai potensi daerah.

Mengoptimalkan Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA PKK) dengan tanaman pangan dan tanaman produktif/keras, minimal untuk memenuhi keperluan keluarga dan tabungan serta meningkatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TGG) untuk menunjang usaha agrobisnis, hortikultura, tanaman buah, perikanan, peternakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dalam mencapai taraf hidup dan kesejahteraan keluarga.

2) Sandang

Prioritas program sandang yaitu mengupayakan hak paten untuk melindungi hak cipta desain dan mengupayakan keikutsertaan dalam pameran dan lomba baik tingkat lokal, nasional dan internasional.

Mengadakan kerja sama dengan para desainer, pengusaha, industri sandang, pariwisata dan membudidayakan perilaku berbusana sesuai dengan moral budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran

masyarakat mencintai produksi dalam negeri (aku cinta produk Indonesia).

3) Perumahan dan tata laksana rumah tangga

Menumbuh kembangkan kembali Program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu (P2LDT) melalui pemugaran rumah layak huni terutama keluarga miskin dan pengungsi dengan asas Tri Bina (bina usaha, bina manusia dan bina lingkungan), gotong royong serta mengupayakan bantuan dari instansi/dinas terkait, bank, swasta dan masyarakat

d. Kelompok Kerja (Pokja) IV

1) Kesehatan

Kesehatan merupakan proiritas utama keluarga dengan memantapkan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dalam upaya menurunkan prefalensi anak balitakurang gizi, gizi seimbang untuk ibu hamil, ibu menyusui dengan pemberian suplemen zat gizi, pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama enam (6) bulan, Makanan Pendamping (MP ASI) dan pemberian makanan tambahan bagi balita, lansia di posyandu, menjadikan Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai kebiasaan sehari-hari dengan cuci tangan pakai sabun, menggunting kuku dan optimalisasi posyandu

2) Kelestarian Lingkungan Hidup

Lingkungan bersih dan sehat dengan menanamkan kesadaran tentang kebersihan pengelolaan kamar mandi dan jamban keluarga, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Menanamkan kebiasaan sampah organik dan non organik serta bahan berbahaya dan beracun untuk didaur ulang selajutnnya ditempat yang benar. Kelestarian lingkungan hidup dengan pengembangkan kualitas lingkungan dan pemukiman, kebersihan dan kesehatan, pada pemukiman yang padat dalam rangka terwujudnya kota bersih dan sehat (*Healt cities*) serta pencegahan banjir dengan tidak menebang pohon sembarangan karena pohon sebagai paru-paru kota.

### 3) Perencanaan Sehat

Meningkatkan kegiatan dalam program perencanaan sehat dengan meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana dan berorientasi pada masa depan dengan cara menabung serta mengatur keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga.

Meningkatkan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi remaja dan calon pengantin. Kegiatan-kegiatan khusus dapat dibentuk sesuai dengan keperluan, yang disebut kelompok khusus (POKSUS) tanpa menambah pokjabaru, berbeda dalam lingkungan sekretaris umum/pokja-pokja yang bersangkutan (Tim Penggerak Pusat PKK, 2015: 42).

#### c. Tujuan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

Pemberdayaan dan Kesejahteraan (PKK) sebagai salah satu lembaga sosial yang ada di masyarakat memiliki tujuan yaitu memberdayakan keluarga guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin. Untuk dapat mencapai tujuannya PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam pelaksanaannya di lapangan membutuhkan dukungan dan peningkatan koordinasi dengan Pembina Tim Penggerak PKK di semua jenjang dan dengan lembaga lain. (Tim Penggerak Pusat PKK, 2015: 42).

Selain membutuhkan dukungan serta peningkatan koordinasi dengan Pembina Tim Penggerak PKK di semua jenjang dan dengan lembaga lain, dalam mencapai tujuannya PKK juga memiliki misi.

Adapun misi dari PKK itu sendiri yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan Pancasila, kegiatan gotong-royong serta kesetaraan dan keadilan gender
2. Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi

3. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan tinggal layak huni
4. Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat
5. Meningkatkan pengelolaan gerakan meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan sumberdaya manusia.

**d. Peran PKK dalam Masyarakat**

Peranan PKK merupakan tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan keterampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari terbawah rumah tangga (RT) hingga Desa dan Kelurahan. Peran PKK sangat penting bagi Pemerintahan karena merupakan penegak utama antara Negara dan perempuan. PKK bahkan bertugas untuk sebagai mitra Pemerintah yang berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan. Bahkan dalam struktur organisasi berada dibawah naungan Departemen Dalam Negeri, dan ketuanya di tingkat Desa adalah istri Kepala Desa hal ini selaras dengan pendapat Ima wati, et all ( 2015).

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah (Ima wati, 2015:3). Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, kemudian lebih dikenal sebagai “Sepuluh Program Pokok PKK”.

Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat.

Peran PKK dalam menjalankan tugasnya berdasarkan Tim Penggerak Pusat PKK (dalam Hena Herlina, 2019), yaitu sebagai berikut:

1. Penyuluh, motivator dan penggerak masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan program PKK.
  - a. Penyuluh masyarakat
 

Menurut Margono Slamet dalam Fariza Makmum (2021), penyuluh adalah orang yang berperan melakukan perubahan dalam bentuk pendidikan non formal dalam meningkatkan kesejahteraan dan masyarakat. Dalam kaitannya dengan peran PKK, maka PKK berperan untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.
  - b. Motivator masyarakat
 

Motivator adalah orang yang memiliki profesi atau pencaharian dari memberikan motivasi kepada orang lain. (Asari, 2016). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivator memiliki dua arti yaitu:

    - 1) Orang (perangsang) yang menyebabkan timbulnya motivasi pada orang lain untuk melaksanakan sesuatu
    - 2) Petugas yang ditunjuk untuk memberikan penerangan dan motivasi kepada calon akseptor keluarga berencana .

Dalam hal ini, berarti PKK memiliki peran untuk memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat untuk dapat melaksanakan hal-hal yang baik.
  - b. Penggerak Masyarakat
 

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penggerak merupakan orang yang menggerakkan. Maka dalam hal ini, berarti PKK adalah orang yang menggerakkan masyarakat untuk melakukan suatu hal yang berkaitan dengan kebaikan masyarakat itu sendiri.
2. Fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, pembina dan pembimbing gerakan PKK.

### 3. Tinjauan Umum Tentang Kesadaran

#### a. Pengertian Kesadaran

Kesadaran dapat dikatakan sebagai kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri (melalui panca inderanya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian). (Yusi Zikriyah, 2017). Kesadaran juga merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas. (Ahmad Afandi, et all, 2012)

Kesadaran merupakan unsur dalam diri manusia untuk memahami realitas dan bagaimana mereka bertindak atau bersikap terhadap realitas.

Berdasarkan pendapat Jatmiko dalam Talisa, et.all (2017) menjelaskan bahwa kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti. Kesadaran artinya merasa, tau atau ingat (kepada keadaan yang sebenarnya), tau dan mengerti. Refleksi merupakan bentuk dari pengungkapan kesadaran, di mana ia dapat memberikan atau bertahan dalam situasi dan kondisi tertentu dalam lingkungan. Setiap teori yang dihasilkan oleh seorang merupakan refleksi tentang realitas dan manusia. Selain itu, kesadaran juga merupakan proses batin yang ditandai dengan adanya pengertian, pemahaman serta penghayatan terhadap sesuatu, sehingga menimbulkan hasrat untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan pengertian dan pemahaman tadi. Kesadaran dapat juga diartikan sebagai proses kejiwaan yang timbul dari hati nurani yang tulus dan ikhlas (Talisa dan Indah, 2017)

Sadar juga merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan perundangan yang ada juga merupakan sikap mengetahui, mengerti dan patuh pada adat dan istiadat dan kebiasaan yang hidup dalam masyarakat. Maka kesadaran ialah mengerti dan mengetahui tidak hanya sekedar berdasarkan peraturan dan ketentuan, tetapi juga mengerti dan mengetahui atas dasar adat, kebiasaan, dan norma dalam masyarakat. (Yusi Zikriyah, 2017)

Pierson dan trout (2005) menyatakan bahwa, “Kesadaran memungkinkan kita melakukan pergerakan yang dibuat oleh kemauan sendiri yang berdasarkan keputusan bukan insting atau refleks, untuk menimbulkan hasil akhir yang baik.” Menurut bears & McCgovern mengajukan sejumlah fungsi kesadaran yaitu: konteks setting, adaptasi dan pembelajaran, prioritas, rekrutmen dan kontrol, pengambilan keputusan, deteksi dan penyuntingan kekeliruan, monitor diri, pengorganisasian dan fleksibilitas. (Robert L Solso, 2007). Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran adalah kondisi seseorang yang benar-benar paham dan mengerti akan suatu hal yang ada di sekitarnya, dimana kondisi tersebut berasal dari dalam dirinya.

#### **b. Indikator Kesadaran**

Soekanto menyatakan bahwa terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjukkan pada tingkatan kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah dan tertinggi, antara lain: pengetahuan, pemahaman, sikap dan pola perilaku (tindakan). Priyono juga mengemukakan bahwa indikator kesadaran adalah pengetahuan dan pemahaman. Lain halnya dalam bidang psikologi menyebutkan bahwa kesadaran mencakup tiga hal, yaitu: persepsi, pikiran, dan perasaan. Sedangkan dalam teori konsistensi (penyadaran), selain mencantumkan indikator pengetahuan, sikap juga menyebutkan indikator regulasi atau peraturan. (Soerjono Soekanto dalam Ambar Sih Wardhani, 2008)

Berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas, dapat dikembangkan dengan teori Beenyamin Bloom yang membagi perilaku manusia dalam tiga domain, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam perkembangannya teori ini dimodifikasi menjadi pengetahuan, sikap, dan praktik (tindakan). (Soerjono Soekanto dalam Ambar Sih Wardhani, 2008). Dengan demikian, dari perkembangan indikator menurut beberapa ahli, indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

### c. Hakikat Kesadaran Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19

Masyarakat adalah salah satu lingkungan pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang. Di lingkungan masyarakat anak berinteraksi dengan seluruh anggota masyarakat yang beraneka macam (*heterogen*). Anak memperoleh pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah berupa pengalaman hidup. Pada umumnya kepribadian seseorang terbentuk melalui pendidikan maka kepribadian pada hakikatnya adalah gejala sosial dan kepribadian individu bertalian erat dengan kebudayaan lingkungannya. (Nina Siti Salaimah Siregar, 2016)

Kesadaran merupakan sesuatu yang bersifat intensionalitas (bertujuan), artinya kesadaran tidak dapat dibayangkan tanpa sesuatu yang disadari. Menurut Uhar Suharsaputra (2007: 8) dalam Nina Siti Salaimah Siregar (2016), menyatakan supaya kesadaran timbul perlu diandaikan tiga hal yaitu ada subjek, ada objek, dan ada subjek yang terbuka terhadap objek-objek. Kesadaran tidak bersifat pasif karena kesadaran dan objek kesadaran, namun yang ada hanyalah kesadaran sedang objek kesadaran pada dasarnya diciptakan oleh kesadaran.

Sedangkan, berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021, vaksinasi covid-19 adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 adalah suatu proses dimana seseorang paham dan mengerti akan pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19 di masa pandemi seperti yang sedang terjadi sekarang ini guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 di masyarakat.



**d. Urgensi dan Manfaat Kesadaran Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat**

Pada masa pandemi seperti yang sedang dialami oleh negara kita pada saat ini, kepekaan atau kesadaran dari masyarakat guna mendukung dan membantu pemerintah dalam memerangi penyebaran covid-19 yang terus menyebar di masyarakat sangat diperlukan. Salah satu bentuk dari dukungan yang dapat diberikan oleh masyarakat kepada pemerintah adalah dengan mematuhi dan melaksanakan kebijakan yang telah dibuat. Kebijakan yang telah dibuat tersebut diantaranya adalah melaksanakan vaksinasi covid-19.

Vaksin merupakan salah satu cara yang sangat penting dan tepat untuk mencegah penyakit dan dapat menjaga kondisi tubuh manusia. Vaksin atau yang lebih dikenal dengan istilah imunisasi, mengambil keuntungan dari fungsi unik yang dimiliki oleh tubuh manusia dalam mempelajari dan melawan virus-virus penyebab penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia karena vaksin atau imunisasi akan membantu menciptakan kekebalan tubuh guna memberikan perlindungan tubuh manusia dari infeksi virus tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan.

Dengan adanya vaksinasi covid-19 ini, maka hal tersebut dapat melindungi tubuh manusia dengan cara menciptakan respon antibodi pada tubuh manusia tanpa harus sakit karena terpapar covid-19. Vaksin covid-19 itu sendiri dapat mencegah seseorang terpapar covid-19, atau apabila sudah terpapar covid-19 maka vaksin tersebut dapat mencegah tubuh manusia untuk terhindari dari paparan covid-19 yang parah atau potensi komplikasi serius akibat paparan covid-19. Apabila masyarakat sadar akan pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19, maka masyarakat akan mendapatkan perlindungan tubuh dari paparan covid-19. Adapun manfaat dilaksanakannya vaksinasi covid-19 menurut penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli adalah sebagai berikut (Iskak, et. All, 2021):

1. Vaksin covid-19 tidak akan membuat seseorang terinfeksi covid-19. Vaksin covid-19 yang dikembangkan saat ini tidak mengandung virus hidup yang menyebabkan covid-19. Artinya, vaksin covid-19 tidak membuat terinfeksi covid-19. Ada beberapa jenis vaksin yang

sedang dikembangkan. Semuanya mengandung zat yang dapat meningkatkan sistem kekebalan yang membuat tubuh mengenali dan melawan virus yang menyebabkan virus corona. Terkadang, proses ini menimbulkan gejala seperti demam ringan. Gejala ini normal dan sebagai tanda bahwa tubuh sedang membangun perlindungan terhadap virus penyebab covid-19.

2. Setelah mendapatkan vaksinasi covid-19 tidak akan membuat seseorang positif terpapar covid-19 pada tes virus.

Baik vaksin yang diizinkan dan direkomendasikan baru-baru ini maupun vaksin covid-19 lain yang saat ini masih dalam uji klinis tidak dapat menyebabkan hasil positif pada tes virus, saat melihat apakah seseorang sedang terinfeksi. Jika tubuh berhasil menciptakan respon imun spesifik terhadap virus corona, ada kemungkinan akan mendapatkan hasil positif pada beberapa tes antibodi. Tes antibodi menunjukkan seseorang pernah mengalami infeksi sebelumnya dan tubuh memiliki tingkat perlindungan tertentu terhadap virus. Hanya saja, para ahli masih memantau bagaimana vaksinasi covid-19 bisa memengaruhi hasil pengujian antibodi.

3. Vaksin melindungi tubuh manusia dari infeksi covid-19.

Vaksinasi covid-19 bekerja dengan membentuk sistem kekebalan tubuh tentang bagaimana mengenali dan melawan virus yang menyebabkan covid-19, dan melindungi tubuh dari infeksi covid-19.

## **B. Kajian Penelitian Relevan**

Kajian penelitian relevan yang mendukung penulisan penelitian yang berjudul Peran PKK Terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Pekon Waringinsari Barat yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ibu Ima Wati, Bapak Irawan Sutoro dan Bapak Hermi Yanzi selaku dosen Universitas Lampung pada tahun 2015 dengan judul “Peranan PKK dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung”. Latar Belakang dari

dilakukannya penelitian ini adalah belum terwujudnya keadilan dan keselarasan antara wanita dan pria dalam hak dan kesempatan berpartisipasi dan menikmati hasil pembangunan di Kelurahan Endang Rejo, Kecamatan Seputih Agung. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran PKK dalam meningkatkan pemberdayaan wanita di kelurahan Endang Rejo, Kecamatan Seputih Agung.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah keduanya sama-sama membahas tentang bagaimana peranan PKK yang ada di suatu desa dalam mewujudkan kesejahteraan di masyarakat melalui berbagai upaya yang dapat dilakukannya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada variabel Y. Pada penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah meningkatkan pemberdayaan wanita kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung. Sedangkan variabel Y pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mendorong masyarakat sadar vaksinasi covid-19.

2. Penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Vikka Yunitasari, mahasiswi Universitas Negeri Semarang pada tahun 2019 dengan judul “Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.” Latar belakang dari penelitian yang dilakukan oleh Vikka Yunitasari adalah untuk mengetahui bagaimana peranan PKK sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan desa yang ada di desa Cepiring, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal dalam menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam konteks pembangunan.

Adapun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Vikka Yunitasari pada tahun 2019 adalah:

1. Pelaksanaan program peran PKK dalam meningkatkan pemberdayaan di Desa Cepiring kurang maksimal. Kegiatan yang dilaksanakan masih berupa pengarahan saja dan melanjutkan kegiatan tahun lalu,

kemudian banyaknya perempuan yang kurang mau mengikuti PKK dikarekankan kesibukannya masing-masing. Tentu hal ini harus menjadikan pertimbangan bagi PKK Desa Cepiring untuk lebih inovatif lagi mengajak dan memberikan kegiatan PKK yang lebih baik lagi, karena PKK merupakan salah satu gerakan untuk perempuan untuk bisa berpartisipasi langsung dalam masyarakat.

2. Sosialisasi pelaksanaan program PKK di Desa Cepiring kenapa masih bersiatperwakilan yaitu karena kurangnya keaktifan dari pengurus, luasnya daerah, keterbatasan dana, dan masih kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan PKK desa Cepiring untuk dilakukan, dan juga banyaknyaperempuan yang memiliki kegiatan diluar rumah tangga seperti banyak yangbekerja. Padahal faktor pemberdayaan yang memerlukan parstisasi dari masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana keberadaan PKK sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan di desa dalam berperan memberikan dorongan kepada masyarakat agar sadar akan suatu hal yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat tersebut. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada metode penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vikka Yunitasari (2019), metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif.

3. Kajian penelitian relevan selajutnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ita Prihantika, Hani Damayanti, Jeni Wulandari, dan Nurul Utami yang berasal dari Universitas Lampung. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Optimalisasi Peran Kader PKK dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kelurahan Yodosari”. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader PKK dalam hal *protect*, *detect*, dan

*respond* pencegahan dan penyebaran praktek dengan sasaran kader PKK di RW 25 Kelurahan Yosodadi, Kota Metro. Hasil dari penelitian pengabdian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan kader PKK sehingga mampu mengoptimalkan peran mereka dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid-19 di kelurahan Yosodadi.

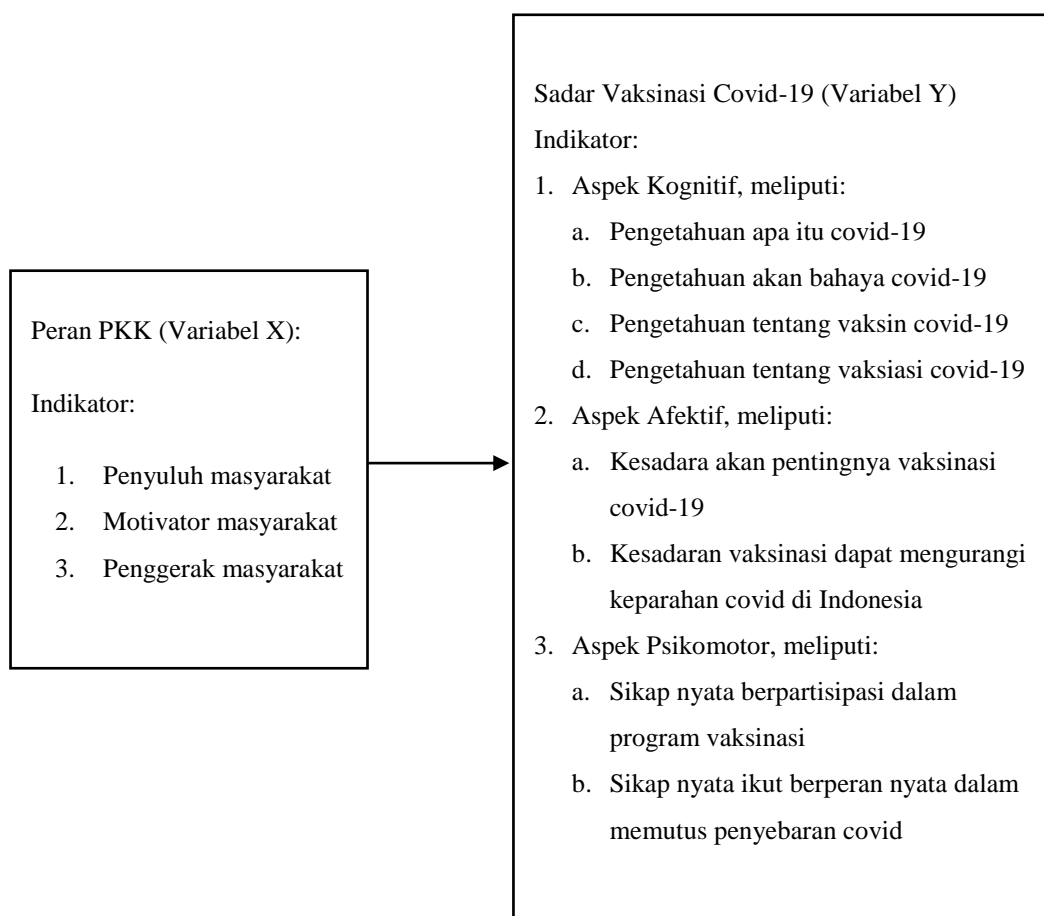
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran lembaga sosial PKK (dalam membantu pemerintah menggerakkan masyarakat untuk mencegah penyebaran covid-19. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu, pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif.

### **C. Kerangka Pikir**

Pada masa pandemi covid-19 seperti yang sedang terjadi sekarang ini, masyarakat dituntut untuk dapat menerapkan protokol kesehatan dan melaksanakan vaksinasi covid-19. Pada kenyataannya, kebijakan vaksinasi covid-19 yang telah dikeluarkan oleh pemerintah tersebut masih belum dilaksanakan oleh kebanyakan masyarakat di Pekon Waringinsari Barat. Untuk membantu menyadarkan masyarakat akan pentingnya vaksinasi covid-19 tersebut, maka pihak kelurahan Pekon Waringinsari Barat menggerakkan kader-kader PKK untuk memberikan sosialisasi dan dorongan kepada masyarakat agar paham akan betapa pentingnya vaksinasi covid-19 dan pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19 di tengah pandemi seperti sekarang ini. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menjuterwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan Keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Gerakan ini memiliki prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian

pendahuluan, pada hakikatnya PKK yang merupakan salah satu lembaga sosial yang ada di masyarakat harus dapat memaksimalkan perannya di masyarakat agar masyarakat dapat lebih sejahtera kehidupannya. Karena masyarakat Pekon Waringinsari Barat masih banyak yang belum melaksanakan vaksinasi covid-19 yang dimana seharusnya masyarakat sudah melaksanakan vaksinasi covid-19 karena adanya peranan PKK. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat. Indikator yang digunakan dalam peran PKK (X) menurut Tim Penggerak PKK Pusat (2015) yaitu penyuluh, motivator, dan penggerak masyarakat. Kemudian indikator dari sadar vaksinasi covid-19 (Y) yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir dari permasalahan di atas, maka ditentukan hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a.  $H_0$  : tidak adanya peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat
- b.  $H_1$  : adanya peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat

### III. METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dan *microsoft excel* 2010. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PKK memiliki peran terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat. Data penelitian yang akan diperoleh nantinya yaitu berupa angka dan pengolahan datanya menggunakan statistik dan selanjutnya akan dideskripsikan yang tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel yang diteliti.

Penelitian ini peneliti juga ingin melihat pengaruh antar variabel bebas yaitu peran PKK dengan variabel terikat sadar vaksinasi covid-19 masyarakat Pekon Waringinsari Barat. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat menggunakan teknis analisis *product moment person*, karena data yang digunakan adalah skala interval.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasinya yaitu 5.879 masyarakat Pekon Waringinsari Barat .



Berikut adalah rincian populasi masyarakat Pekon Waringinsari Barat:

**Tabel 3.1** Data Jumlah Masyarakat Pekon Waringinsari Barat  
Kabupaten Pringsewu

No	Dusun	Jumlah Warga Waringinsari Barat		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Dusun I	408	401	809
2.	Dusun II	390	420	810
3.	Dusun III	266	269	525
4.	Dusun IV	447	449	896
5.	Dusun V	389	378	775
6.	Dusun VI	481	487	968
7.	Dusun VII	568	528	1096
	<b>Jumlah</b>	<b>2957</b>	<b>2922</b>	<b>5879</b>

**Sumber:** Data Demografi Berdasar Populasi Wilayah Pekon Waringinsari Barat

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif. Dalam penelitian ini, sebagaimana yang diketahui jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 5.879. jumlah tersebut kemudian diambil menjadi sampel dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Slovin*, yakni

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{5.879}{1 + 5.879 (5\%)^2}$$

$$= \frac{5.879}{1 + 5.879 (0.05)^2} = 374,518 \text{ dibulatkan menjadi } 375$$

$$= \frac{5.879}{1 + 5.879 (0.05)^2}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini, besar  $e$  ditetapkan 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus sampel di atas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 375 orang.

Menentukan sampel di setiap dusun dengan menggunakan rumus presentase  $P = F/N \times n$

Dimana:

$P$  = Jumlah responden/ sampel per dusun

$F$  = Frekuensi

$N$  = Populasi

$n$  = Jumlah Sampel

**Tabel 3.2** Penentuan Responden Tiap Dusun

<b>No</b>	<b>Dusun</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Pengambilan Sampel</b>	<b>Respoden</b>
1	Dusun I	809	$809:5.879 \times 375$	52
2	Dusun II	810	$810: 5.879 \times 375$	52
3	Dusun III	525	$525: 5.879 \times 375$	33
4	Dusun IV	896	$896: 5.879 \times 375$	57
5	Dusun V	775	$775: 5.879 \times 375$	49
6	Dusun VI	968	$968: 5.879 \times 375$	62
7	Dusun VII	1096	$1.096: 5.879 \times 375$	70
<b>Total</b>				<b>375</b>

Berdasarkan tabel di atas, sampel pada penelitian ini yang diambil adalah sebesar 5% dari jumlah populasi masyarakat pekon Waringinsari Barat di setiap dusun I-VII mendapatkan sampel sebanyak 375 orang.

### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas atau *independent variabel* adalah variabel yang memengaruhi atau yang mejadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen variabel*). (Sugiyono, 2017: 39). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Peran PKK (X).

#### 2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat atau *depeden variabel* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2017: 39). Adapaun varibel terikat dalam penelitian ini yaitu sadar vaksinasi covid-19 (Y).

### D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual pada variabel ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan didalam penelitian ini terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menujuterwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Gerakan ini memiliki prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat.

## 2) Kesadaran vaksinasi covid-19

Kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 adalah suatu proses dimana seseorang paham dan mengerti akan pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19 di masa pandemi seperti yang sedang terjadi sekarang ini guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 di masyarakat.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah bentuk definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Sarwono, 2006). Adapun definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini yaitu:

### 1) PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) adalah lembaga yang memiliki tujuan memberdayakan keluarga guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang sejahtera lahir dan batin. Selain memiliki tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga secara lahir dan batin, PKK juga memiliki peranan penting dalam masyarakat. Adapun peran PKK yaitu sebagai penyuluh, motivator, penggerak, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan pembina masyarakat. Dalam masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini, PKK sudah seharusnya memaksimalkan perannya untuk menggerakkan dan mendorong masyarakat agar melaksanakan vaksinasi covid-19. Indikator yang digunakan dalam peran PKK (Variabel X) menurut Tim Penggerak PKK Pusat (2015) yaitu:

- a. Penyuluh masyarakat
- b. Motivator masyarakat
- c. Penggerak masyarakat

### 2) Sadar vaksinasi covid-19

Kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 adalah suatu proses dimana seseorang paham dan mengerti akan pentingnya melaksanakan vaksinasi covid-19 di masa pandemi seperti yang sedang terjadi sekarang ini guna memutus mata rantai penyebaran

covid-19 di masyarakat. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pelaksanaan vaksinasi covid-19 ini perlu di dorong oleh berbagai pihak. Terdapat indikator yang digunakan sadar vaksinasi covid-19 masyarakat Pekon Waringinsari Barat (variabel Y) menurut Muhammad Iqbal Setianto dan Fitrotun Niswah (2021) yaitu:

- a. Aspek kognitif, meliputi:
  - 1) Pengetahuan tentang apa itu covid-19
  - 2) Pengetahuan akan bahaya covid-19
  - 3) Pengetahuan tentang vaksin covid-19
  - 4) Pengetahuan tentang vaksinasi covid-19
- b. Aspek afektif, meliputi:
  - 1) Kesadaran akan pentingnya vaksinasi
  - 2) Kesadaran vaksinasi dapat mengurangi keparaha covid-19
- c. Aspek Psikomotor, meliputi:
  - 1) Sikap nyata berpartisipasi dalam program vaksinasi
  - 2) Sikap nyata ikut berperan dalam memutus peyebaran covid-19

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2019:116) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Sehingga teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh pencatatan dalam segala informasi berupa fakta dan angka atau hal-hal sebagian atau akurat keseluruhan mengenai variabel-variabel atau sebagian atau seluruh populasi secara lengkap sehingga dapat menunjang atau mendukung keberhasilan dalam penelitian. Sehingga teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

##### **1. Angket**

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik angket sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis yang diberika kepada responden yaitu masyarakat Pekon Waringinsari Barat mengenai peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat. Menurut Arikunto (2019), angket adalah sejumlah

pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui. Teknik angket ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi langsung dari responden. Sasaran dalam penelitian atau pemberian angket ini yaitu masyarakat pekon Waringinsari Barat.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, sehingga responden dapat menjawab dengan 3 (tiga) alternatif jawaban (Setuju, Kurang Setuju, Sangat Setuju). Selanjutnya responden akan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checkbox* pada jawaban yang telah dipilih serta jawaban yang diberikan memiliki bobot nilai bervariasi. Variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberikan skor atau nilai tiga (3).
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberikan skor atau nilai dua (2)
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan maka akan diberikan skor atau nilai satu (1).

Adapun lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **ANGKET PENELITIAN**

#### **PERAN PKK TERHADAP SADAR VAKSINASI COVID-19 BAGI MASYARAKAT PEKON WARINGINSARI BARAT**

##### **A. PENGANTAR**

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpul data penelitian. Dalam angket ini anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami. Adapun jawaban anda tidak berpengaruh terhadap apapun. Kesediaan anda dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Atas

kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

## **B. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Alamat (Dusun) :

## **C. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tuliskan (identitas) anda pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pernyataan dengan jujur dan benar sesuai dengan yang dialami.
3. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti sebelum menjawab dan berilah tandaceklist ( $\surd$ ) pada jawaban yang telah anda anggap sesuai.
4. Pernyataan ini tidak akan berpengaruh apapun terhadap diri anda, untuk itu silahkah diisi dengan sejujur-jujurnya.
5. Sebelum anda dikumpulkan, periksalah kembali apakah pernyataan tersebut telah dijawab seluruhnya.

**D. PERNYATAAN**

No	Pernyataan	Hasil Penelitian		
		Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Sejak dikeluarkannya kebijakan pemerintah tentang vaksinasi covid-19 di masa pandemi, kader-kader PKK kerap menyerukkan masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi			
2.	Ketika diadakannya kegiatan vaksinasi covid-19, kader-kader PKK aktif mengajak masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi			
3.	Di tengah banyaknya isu negatif tentang efek dari vaksinasi covid-19, lembaga PKK mengadakan sosialisasi tentang vaksin covid-19 kepada			



	masyarakat			
4.	Lembaga PKK kerap memberikan edukasi tentang vaksinasi kepada ibu-ibu saat sedang diadakan perkumpulan.			
5.	PKK kerap berdialog dengan masyarakat membahas tentang vaksinasi covid-19 sehingga membuat masyarakat terbuka pikirannya untuk melaksanakan vaksinasi			
6.	PKK dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat sehingga sadar untuk melaksanakan vaksinasi covid-19			
7.	Adanya dorongan dari kader-kader PKK untuk melaksanakan vaksinasi covid-19			

8.	PKK melaksanakan kegiatan di masyarakat yang pada akhirnya membuat masyarakat tergerak untuk melaksanakan vaksinasi covid-19			
9.	Saya mengerti bahwa covid-19 adalah virus baru yang penyebarannya sangat cepat dan dapat mengganggu kesehatan manusia			
10.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang bahaya dari penyebaran covid-19			
11.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara agar terhindar dari bahaya covid-19			
12.	Saya paham bahwa vaksin covid-19 dapat memberikan kekebalan tubuh yang lebih tinggi dan memberikan			

	perlindungan terhadap virus covid-19			
13.	Saya memiliki pengetahuan bahwa vaksin covid-19 memiliki banyak manfaat dibandingkan dengan efek samping yang dihasilkan			
14.	Saya paham bahwa vaksinasi covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah covid-19			
15.	Saya mendukung adanya program pemerintah yang mewajibkan warganya untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 pada masa pandemi			
16.	Melaksanakan vaksinasi covid-19 adalah hal yang sangat baik saya			

	lakukan pada masa pandemi seperti sekarang			
17.	Melaksanakan vaksinasi covid-19 pada masa pandemi adalah salah satu cara saya dalam rangka ikut serta memutus penyebaran covid-19 di masyarakat yang semakin meluas			
18.	Saya seharusnya melaksanakan vaksinasi covid-19 lebih awal agar memiliki kekebalan imun sehingga mengurangi resiko terpapar covid-19			
19	Saya bersemangat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 yang diadakan oleh pemerintah setempat			
20.	Saya harus turut serta melaksanakan vaksinasi covid-19 guna memutus			

	penyebaran covid-19 di masyarakat			
21.	Dalam melaksanakan vaksinasi covid-19 saya turut serta mengajak keluarga dan masyarakat sekitar			

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. (Sugiyono, 2017). Wawancara merupakan proses pengajuan pertanyaan kepada narasumber untuk mengumpulkan data-data yang mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatka informasi penunjang guna melengkapi data penelitian. Dalam hal ini, wawancara dilakukan secara acak kepada salah satu responden yaitu masyarakat pekon Waringinsari Barat yang dilakukan secara langsung.

Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

- Judul Penelitian : Peran PKK Terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19  
Bagi Masyarakat Pekon Waringinsari Barat
- Peneliti : Dwi Rizky Sabila
- Lokasi Penelitian : Pekon Waringinsari Barat

Wawancara ini bertujuan sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, di dalam wawancara ini responden diminta untuk memberikan jawaban yang jujur. Adapun jawaban yang telah diberikan

tidak berpengaruh terhadap apapun. Kebersediaan responden dalam wawancara ini merupakan sesuatu yang sangat bermanfaat demi sempurnanya penelitian ini.

Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator	Informan	Pertanyaan
1	Peran Lembaga Sosial PKK (X)	Penyuluh Masyarakat	Masyarakat Pekon Waringinari Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh PKK?</li> <li>2. Apakah PKK pernah memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang pentingnya pelaksanaan vaksinasi di masa pandemi covid-19?</li> <li>3. Apakah kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh PKK berdampak pada diri anda?</li> </ol>
2	Peran Lembaga Sosial PKK (X)	Motivator Masyarakat	Masyarakat Pekon Waringinari Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakah kegiatan yang dilakukan oleh kader-kader PKK yang membuat anda termotivasi untuk melaksanakan vaksinasi covid-19?</li> </ol>
3	Peran Lembaga Sosial PKK (X)	Penggerak Masyarakat	Masyarakat Pekon Waringinari Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa sering PKK melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan penyuluhan tentang pentingnya pelaksanaan vaksinasi covid-19 sehingga anda tergerak untuk melaksanakan</li> </ol>

				vaksinasi?
4	Sadar Vaksinasi Covid-19 Masyarakat Pekon Waringin Barat (Y)	Aspek Kognitif	Masyarakat Pekon Waringin Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda tahu tentang covid-19?</li> <li>2. Apakah anda tahu dan mengerti tentang bahaya dari covid-19?</li> <li>3. Apakah anda tahu tentang vaksin covid-19?</li> <li>4. Apakah anda tahu tentang dikeluarkannya kebijakan vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Indonesia?</li> </ol>
5	Sadar Vaksinasi Covid-19 Masyarakat Pekon Waringin Barat (Y)	Aspek Afektif	Masyarakat Pekon Waringin Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa sadar anda bahwa pelaksanaan vaksinasi covid-19 pada masa pandemi seperti sekarang ini sangatlah penting?</li> <li>2. Bagaimana anda menyikapi tentang adanya kebijakan vaksinasi covid-19 yang wajib dilaksanakan oleh semua warga negara?</li> </ol>
6	Sadar Vaksinasi Covid-19 Masyarakat Pekon Waringin Barat (Y)	Aspek Psikomotor	Masyarakat Pekon Waringin Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19?</li> <li>2. Tindakan lain apa yang anda lakukan dalam membantu mengurangi penyebaran covid-19 di Indonesia selain vaksinasi?</li> </ol>

## F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, jika instrumen kurang valid maka memiliki validitas yang rendah. (Arikunto, 2019: 211). Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwasannya uji validitas adalah suatu kontrol khusus terhadap teori- teori yang telah menghasilkan indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud serta isi dari butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid. Untuk memudahkan uji validitas di dalam didalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

Adapun kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS (Prayitno, 2012). Berdasarkan nilai korelasi :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi :

- a. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka item dinyatakan tidak valid.
- b. Jikai nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka item dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengarah pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dikatakan cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. (Arikunto, 2019: 211). Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah :



- a. Mencoba menyebarkan uji coba angket kepada 30 orang diluar responden untuk uji angket.
- b. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau genap ganjil.

Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *Product Moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N \Sigma_{x^2} - (N \Sigma_x)^2\} \{N \Sigma_{y^2} - (N \Sigma_y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Hubungan antara variabel X dan variabel Y  
 $\Sigma_x$  = Skor rata-rata dari X  
 $\Sigma_y$  = Skor rata-rata dari Y  
 $N$  = Jumlah sampel

- c. Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *spearman brown* agar diketahui koefisiennya seluruh item yaitu :

$$r_{xy^2} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

- $R_{xy^2}$  = Koefisien reliabilitas seluruh item  
 $R_{gg}$  = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

- d. Hasil analisis kriteria reliabel menurut Arikunto (2019: 233) adalah sebagai berikut:

- 0,90 – 1,00 = Reabilitas Tinggi  
 0,50 – 0,89 = Reabilitas Sedang  
 0,00 – 0,49 = Reabilitas Rendah

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil data dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data juga bertujuan untuk menyederhanakan suatu informasi baru yang nantinya akan lebih mudah untuk dipahami. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan adalah uji prasyarat analisis dan analisis akhir atau uji hipotesis.

### 1. Analisis Ditribusi Frekuensi

Analisis data frekuensi dilakukan terhadap hasil pengambilan data dari angket (peran PKK) dan angket (sadar vaksinasi covid-19). Analisis distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui klasifikasi beserta presentase tingkat peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat. Analisis ditribusi frekuensi menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Hadi (1986) dengan persamaan sebagai berikut :

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Selanjutnya untuk mengetahui banyaknya presentase yang diperoleh maka

digunakan dengan kriteria yang dapat ditafsirkan sebagai berikut :

76% - 100%	= Baik
56% - 75%	= Cukup
40% - 55%	= Kurang baik
0% - 39%	= Tidak baik

(Suharsimi Arikunto, 2019).

## H. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu percobaan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan SPSS 22 untuk memperoleh koefisiennya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorv smirnov*, karena sampel yang digunakan merupakan mempunyai skala yang besar  $\geq 50$ .

Pedoman dalam pengambilan hasil akhir menggunakan uji *kolmogrov* adalah jika nilai Sig. Atau probabilitas ( $p$ )  $\geq 0,05$  data bertribusi normal dan jika nilai Sig. Atau probabilitas ( $p$ )  $\leq 0,05$  databertribusi tidak normal. Hal ini dilakukan untuk menentukan data statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal dapat digunakan metode statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi tidak normal maka dapat menggunakan metode non parametrik (Sugiyono, 2008).

### 2. Uji Linier

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah Peran PKK (Variabel X) dan sadar vaksinasi covid-19 (Variabel Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Menurut Prayitno (2008) memaparkan bahwasannya uji linieritas biasanya digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS 22 dengan menggunakan *Test For Liniarty* pada taraf sig 0,05 dan dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikansi linier berkurang dari 0,05.

## I. Analisis Data

### 1. Uji Regresi Sederhana

Selanjutnya dalam penelitian ini akan diujikan menggunakan rumus regresi linier. Untuk mempermudah dalam uji linieritas maka pada penelitian ini menggunakan daftar analisis varian (*anova*) dengan ketentuan apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf 5% dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k), maka regresi linier

Data hasil dari analisis regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu Peran PKK (X) terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Pekon Waringisari Barat (Y). Adapun persamaan dari regresi linier adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  = Subyek pada variabel dependent

$X$  = Prediktor

$a$  = Harga Y ketika harga  $X = 0$  (Harga Konstanta)

$b$  = Koefisien regresi

(Sugiyono, 2019).

### J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif yang signifikan dari Peran PKK (X) sebagai variabel bebas terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 bagi Masyarakat Pekon Waringisari Barat (Y) sebagai variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS versi 22 berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana untuk memperoleh koefisien signifikannya. Dasar pengambilan keputusan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka ada dari Peran PKK (X) terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 (Y).
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada dari Peran PKK (X) terhadap Sadar Vaksinasi Covid-19 (Y).

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini, ada beberapa kriteria yang harus dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Apabila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan  $dk = n-2$  atau  $375-2$  dan  $\alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.
- b. Apabila probabilitas ( $sig$ )  $<$   $0,05$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan mengenai peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat menunjukkan bahwa terdapat peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang mendapat nilai akhir  $t_{hitung}$  untuk variabel peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat sebesar 16,471 dan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 375 - 2 = 373$  pada  $\alpha 0,05$  sebesar 1,649.

Hal ini berarti bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  diterima yang berarti menunjukkan adanya peran PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat. Maka, dapat disimpulkan bahwasannya peran PKK berpengaruh positif terhadap sadar vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Pekon Waringinsari Barat. Peran dari PKK terhadap sadar vaksinasi covid-19 tersebut memiliki presentase sebesar 42,1% dan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor lain, adapun indikator yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu indikator penyuluh masyarakat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Pekon

Bagi Pekon agar dapat melakukan pengawasan terhadap lembaga yang ada di wilayah Pekon tersebut agar dapat melaksanakan perannya dengan baik dan maksimal sehingga dapat menyejahterakan masyarakat yang ada di wilayah tersebut.

2. Bagi Lembaga PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

Bagi PKK agar dapat melaksanakan perannya dengan maksimal dalam memberikan edukasi dan motivasi melalui program kerja yang telah dimiliki kepada masyarakat agar dapat melaksanakan vaksinasi covid-19 dengan memberikan penjelasan-penjelasan yang menyulur kepada semua masyarakat yang berada di Pekon agar mereka tidak termakan oleh berita-berita yang tidak jelas sumbernya tentang efek dari vaksinasi covid-19 itu sendiri.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sebaiknya yang belum melaksanakan vaksinasi covid-19 untuk segera melaksanakannya, karena melaksanakan vaksinasi covid-19 dapat memberikan proteksi bagi tubuh dikala pandemi seperti sekarang ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penelitian lebih lanjut mengenai peran PKK dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 dengan berbagai sumber referensi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Afandi, A., Neolaka, A., & Saleh, R. (2012). Kesadaran lingkungan masyarakat dalam pemeliharaan taman lingkungan di Jakarta Pusat. *Menara: Jurnal Teknik Sipil*, 7(1), 14-14.
- Ahmadi, Abu. (1982), *Sosiologi Pendidikan: Membahas Gejala Pendidikan Dalam Konteks Struktur Sosial Masyarakat*, Jakarta: Bina Ilmu
- Ambar Sih Wardhani. (2008). *Studi Tentang Kesadaran*, Jakarta: FKM UI.
- Anjani, A. F. S., & Trihudyatmanto, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Masker Kain sebagai Upaya Alternatif Penanggulangan Covid-19 di desa manggis Leksono Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 83-92.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asari (2016). *5 Langkah Instant Jadi Motivator*. Jakarta: Deepublish.
- Audri Okta AWD (2019) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian, *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion And Health Education*, vol 7 No, 1 (2019) 1-11 DOI : 10.20473/jpk.V7.11.2019.1-11
- Benuf K (2020). Urgensi Kebijakan Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen *Fintech Peer To Peer Lending* Akibat Penyebaran Covid-19. *Jurnal Rechts Vinding Media Pembinaan Hukum Nasional*. Vol 9, Nomor 2, Agustus 2020. 203
- Herlina, H. (2019). Fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Maasawah Kecamatan Cimerek Kabupaten Pagandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 201-212.
- Hidayat, M., Mahalayati, B. R., Sadikin, H., & Kurniawati, M. F. (2021). Peran Promosi Kesehatan Dalam Edukasi Tenaga Kesehatan Di Masa Pasca Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 339-345.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/169665/permenkes-no-10-tahun-2021>  
(Diakses pada tanggal 22 November 2021 pukul 20.00 WIB)
- Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).



- Kemenkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/12757/2020 Tentang Penetapan Sasaran Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). In Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/12757/2020 Tentang Penetapan Sasaran Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Laili, N., & Tanoto, W. (2021). Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model) Masyarakat Pada Pelaksanaan Vaksin Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(3), 198-207.
- Makmun, F., & Faizal, F. (2021). Penyuluhan Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam: Studi Peran Penyuluh Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Bina'Al-Ummah*, 16(1), 37-52.
- Masum M.A, Eny Sulistyowati dan Irfa Ronaboyd (2021). Perlindungan Hukum Atas Vaksin Covid-19 dan Tanggungjawab Negara Pemeuha Vaksin dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Hukum*. Vol 17, Nomor 1, Februari 2021.
- Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2020;4(3):333-346.
- Nugroho, A., & Prima, E. (2021). Edukasi Urgensi Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Desa Buntu, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 67-76.
- Nurhayati, N., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2015). Peran Lembaga Sosial Terhadap Moral Remaja Di Desa Bangunrejo. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(1).
- Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tim Penggerak PKK Pusat. (2015). *Hasil Rapat Kerja Tahunan Nasional VIII PKK Tahun 2015*. Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat.
- Pramintasari, T. R., & Fatmawati, I. (2017). Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 1-33.
- Pratiwi, R. D. (2010). Tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga perspektif ekonomi islam: studi pada masyarakat kelurahan Cempaka Putih Ciputat.
- Priyanto, Dwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Media Komunikasi.
- Putri, D. U. (2022). Analisis Kebijakan Penggunaan Surat Vaksin Sebagai Syarat Administrasi Publik Di Kota Medan. *Journal Scientific Of Mandalika (Jsm) E-Issn 2745-5955*, 3(6), 567-575.

- Prihantika, I., Aprilia, H. D., Wulandari, J., & Utami, N. (2020). Optimalisasi Peran Kader PKK dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kelurahan Yosodadi.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Rizal, I. (2022). *Evaluasi Strategi Komunikasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Akan Kesehatan Di Masa Pandemi (Studi Pada Pkk Desa Lembursawah Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi)* (Doctoral Dissertation, UPN veteran" Yogyakarta).
- Salmiah, N. S. (2016). Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 4(1), 1-10.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2008). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Solso, Robert L. dkk, (2007) *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Soekanto Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmana, R. A., Iyansyah, M. I., Wijaya, B. A., & Kurniawati, M. F. (2021). Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 409-419.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77.
- Wati, I., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2015). Peranan Pkk dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita di Kelurahan Endang Rejo Seputih Agung. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(3).
- Yunitasari, V. (2019). *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal* (Doctoral dissertation, UNNES).
- Zulfa, M.I dan Fitria Dewi Yuitasari (2021). Edukasi Generasi Muda Siap Vaksin COVID-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*. Vol 01, Nomor 02, Juli 2021
- Zikriyah, Y. (2017). *Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Kelurahan Lenteng Agung terhadap implementasi zakat profesi Tahun 2017* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017).

Zhong BL, Luo W, Li HM, et al. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online crosssectional survey. *Int J Biol Sci.* 2020;16(10):1745-175.